

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Gambaran Obyek Penelitian

#### 1. Latar Belakang Sejarah Berdirinya IPNU-IPPNU

Organisasi IPNU-IPPNU muncul bermula dari adanya jam'iyah bersifat kedaerahan atau lokal. Organisasi tersebut merupakan wadah berkumpulnya pelajar serta pesantren dengan dikelola, diasuh oleh para ulama. Jam'iyah ini berkembang diberbagai wilayah, hampir diberbagai Indonesia. Di Surabaya tepatnya mendirikan kumpulan putra dan putri NU yang bernama TSAMROTUL MUSTAFIDIN tahun 1936. Kemudian tahun 1939 lahir PERSANU (Persatuan Santri Nahdhotul Ulama). Kemudian tahun 1941 di Malang lahir persatuan Murid NU. Saat Indonesia mengalami penjajahan jepang Putra dan Putri NU tidak ketinggalan ikut berjuang dan mengusir penjajah. Dan tahun 1945 di Malang terbentuk IMNU (Ikatan Murid Nahdhotul Ulama). Tahun 1945 di Madura juga didirikan kumpulan remaja NU IJMAUTTOLABIAH. Meskipun keenam jam'iyah masih bersifat pelajar, tetapi perkumpulan tersebut tidak berdiam diri. Mereka semua ikut berperang dan berjuang melawan penjajah Jepang dan Belanda. Hal tersebut merupakan andil serta asset yang harganya tidak ternilai dalam merebut kemerdekaan. Di Semarang tahun 1950 terbentuk Ikatan Mubalig Nahdhotul Ulama dengan anggotanya masih remaja. (perpanu) Persatuan Pelajar NU di Kediri beridir pada tahun 1953. Tahun yang sama juga berdiri Ikatan Pelajar Nahdhotul Ulama (IPENU) di Bangil serta di Medan tahun 1954 berdiri juga Ikatan Pelajar Nahdhotul Ulama serta masih banyak lagi. Seperti di atas organisasi masing-masing masih bersifat kedaerahan, tidak mengenal satu dengan yang lain. Meski berbeda nama tapi aktifitas serta haluannya sama yaitu melaksanakan faham ajaran Islam Ahlussunnah Wal Jamaah. Inilah yang merupakan titik awal sumber inspirasi pendiri IPNU-IPPNU dengan menyatukan dan langkah membentuk sebuah perkumpulan.<sup>29</sup> Sadar akan berkembangnya masyarakat Desa Hadipolo maka didirikanlah Organisasi ini untuk wadah interaksi, integrasi dan komunikasi pelajar putra dan putri agar menjaga ukhuwah islamiyah, mengembangkan syi'ar islam dan

---

<sup>29</sup> Rahna Rasidah Surayah, Sekretaris IPPNU Pimpinan Hadipolo, *Hasil Wawancara*, Pada Hari Rabu, Tanggal 16 Maret 2022, Pukul 17.00 WIB-Selesai

membentuk kader-kader penerus bangsa serta melanjutkan nilai dan cita-cita perjuangan ulama NU.<sup>30</sup>

## 2. Letak Geografis

Organisasi Ranting IPNU-IPPNU Desa Hadipolo merupakan bagian dari kecamatan wilayah Jekulo yang berada di timur untuk letaknya di Dusun Bareng Hadipolo lokasi organisasi tersebut sangat strategis karena terletak ditengah-tengah dusun serta dekat dengan daerah kelurahan.

## 3. Visi Misi

Visi dari Organisasi IPNU-IPPNU Desa Hadipolo adalah “Terbentuknya pelajar yang beradab dan berlandaskan Ahlussunnah Waljama’ah”. Sedangkan Misi dari Organisasi IPNU-IPPNU Desa Hadipolo adalah sebagai berikut:

- a. Membentuk pelajar yang sadar akan perkembangan masyarakat.
- b. Membentuk pelajar yang berjiwa pemimpin.
- c. Membentuk pelajar yang berakhlakul karimah dan berwawasan islam Ahlussunnah Waljama’ah.<sup>31</sup>

## 4. Struktur Organisasi Pimpinan Ranting IPNU-IPPNU Hadipolo

- a. Susunan Pengurus Ikatan Pelajar Nahdhotul Ulama
 

PELINDUNG	: PR NU Desa Hadipolo
DEWAN PEMBINA	: Bapak H. Moh Jupri, S.Pd Bapak H. M. Rudiyanto Bapak M. Syakuri, S.I.P Bapak Edris Alwi, SH Bapak Ahmad Syaechuddin Wibowo, SE.
KETUA	: Arif Hasanul Muna
WAKIL KETUA I	: Yusuf Hidayat
WAKIL KETUA II	: M. Kaffi Yazid
WAKIL KETUA III	: M. Lutfil Khakim
WAKIL KETUA IV	: Habiburrahman Azzamzami
WAKIL KETUA V	: Yuda Pradana

---

<sup>30</sup> Rahna Rasidah Surayah, Sekretaris IPPNU Pimpinan Hadipolo, *Hasil Wawancara*, Pada Hari Rabu, Tanggal 16 Maret 2022, Pukul 17.00 WIB-Selesai

<sup>31</sup> Rahna Rasidah Surayah, Sekretaris IPPNU Pimpinan Hadipolo, *Hasil Wawancara*, Pada Hari Rabu, Tanggal 16 Maret 2022, Pukul 17.00 WIB-Selesai

SEKRETARIS : M. Amar Ma'ruf  
 WAKIL SEKRETARIS I : M. Nur Khotib  
 WAKIL SEKRETARIS II : Abdullah Amin Farikh  
 WAKIL SEKRETARIS III : M. Zidan Izzalaq  
 WAKIL SEKRETARIS IV : Moh Nor Aufal Akhsan  
 BENDAHARA : Afrizal Muhajir  
 WAKIL BENDAHARA : M. Yogi Taufiqurrahman

DEPARTEMEN- DEPARTEMEN

DEPARTEMEN ORGANISASI

Koordinator : Muhlisin  
 Anggota : M. Rafli Luthfi  
 Abdur Rouf Umar Said  
 M. Irfan Afrizal  
 Moh Ulil Albab

DEPARTEMEN KADERISASI

Koordinator : Bagas Cahyo U  
 Anggota : Edi Ariyanto  
 M. Hably Chu'ma  
 M. Abdul Qodir  
 M. Nor Rokhim

DEPARTEMEN OLAHRAGA DAN BUDAYA

Koordinator : Maulana Jadid  
 Anggota : M. Risqi Fadlilah  
 M. Saib Muslimun  
 M. Zacky Mirzaq  
 Nailul Mushoffa

DEPARTEMEN DAKWAH DAN EKONOMI

Koordinator : M. Bahtiar Rifqi  
 Anggota : Naufal Hasan  
 Abdul Ghofur  
 Azharul Khakim  
 Silahul Aufa

b. Susunan Pengurus Ikatan Pelajar Putri Nahdhotul Ulama

PELINDUNG : PR NU Desa Hadipolo  
 DEWAN PEMBINA : Ibu Siti Maghfiroh, S.Pd.I  
 Ibu Hj. Ulul Azmi  
 Ibu Endah Wahyuningrum  
 Ibu Noor Afifah  
 Ibu Siti Munadhiroh, S.E.Sy  
 KETUA : Rokhil Royyanah  
 WAKIL KETUA I : Ratih Indra Budi Saputri

WAKIL KETUA II : Fauzul Muna  
 WAKIL KETUA III : Melina Ukhtiya Zulfa  
 WAKIL KETUA IV : Siti Vivi Khoiriyanti  
 WAKIL KETUA V : Noor Inayah

SEKRETARIS : Sinka Oktaviana  
 WAKIL SEKRETARIS I : Banafsyafa Rasyida Rahayu  
 WAKIL SEKRETARIS II : Rahna Rasidah Surayah  
 WAKIL SEKRETARIS III : Uliya Noor Rohmah  
 WAKIL SEKRETARIS IV : Siti Fitria Nurul Hikmah

BENDAHARA : Ahilla Salma Faza  
 WAKIL BENDAHARA : Qonita Cahya Dwi

DEPARTEMEN-DEPARTEMEN  
 DEPARTEMEN ORGANISASI

Koordinator : Carnela Ifada Ummah  
 Anggota : Rizky Maylinda  
 Dina Fakhriana  
 Qonita Cahya Dwi  
 Amalya Nur Hidayah  
 Ayu Aditiya Ningrum  
 Ambarwati

DEPARTEMEN KADERISASI

Koordinator : Miftahul Jannah  
 Anggota : Siti Fatimatuzzahro  
 Putri Ariyani  
 Inarotus Sa'adah  
 Elisa Silvian Puti  
 Mazroatul  
 Asyiqoh Shofa

DEPARTEMEN OLAHRAGA DAN BUDAYA

Koordinator : Aprilia Monica  
 Anggota : Isnaeni Khoiriyah  
 Via Ivada Faqih  
 Ertika Wulan Sari  
 Ainun Fitriyani  
 Viona Septianingrum

## DEPARTEMEN DAKWAH DAN EKONOMI

Koordinator : Syarifatun Nisa Nuzula  
 Anggota : Hesti Nur Maulidina  
 Aura Fitria Maharani  
 Uli Fatika  
 Sherin Himmatus Suroyya  
 Anggi Febri Noor Argi

**B. Deskripsi Data Penelitian****1. Data pelaksanaan kegiatan kewirausahaan organisasi Pimpinan Ranting IPNU-IPPNU Hadipolo**

Kewirausahaan merupakan kegiatan yang menghasilkan sesuatu yang positif seperti, kreativitas, inovatif, serta mempunyai nilai ekonomi. Dalam organisasi kegiatan kewirausahaan juga merupakan salah satu kegiatan penting yang dilakukan dimana, dengan kegiatan tersebut sesuatu yang diperlukan dapat diatasi dengan maksimal. Proses kegiatan dalam kewirausahaan dapat mempengaruhi karakteristik pada seseorang. Dimana karakteristik tersebut meliputi jujur, disiplin, kreatif, percaya diri, bertanggung jawab atau berani mengambil resiko, semangat yang tinggi dan tidak gampang menyerah. Karakteristik kewirausahaan yang sukses adalah sebagai berikut;

Jujur dalam hidup bermasyarakat apalagi dalam berorganisasi kita harus selalu berkata jujur supaya orang-orang percaya kepada kita, dalam berwirausaha juga kepercayaan sangatlah penting bagi konsumen, seperti yang dilakukan kader jujur dalam hal jualan misalnya jika ada barang yang sekiranya cacat atau expired, dalam organisasi maupun berwirausaha disiplin merupakan karakteristik yang paling dasar dalam melakukan kegiatan.

*“Di organisasi ketepatan waktu masih kurang maksimal masih ada kader-kader yang berangkat jika ada pertemuan organisasi masih suka terlambat datang” (wawancara dengan informan...).*<sup>32</sup>

Kreatif, merupakan kemampuan seorang untuk menghadirkan suatu ide gagasan baru untuk diproses serta dikembangkan, karena kreativitas adalah sumber penting dari

---

<sup>32</sup> Observasi Proses Kegiatan Di Organisasi IPNU-IPPNU Hadipolo, Pada Hari Selasa, Tanggal 17 maret 2022.

persaingan dunia usaha yang sering berubah-ubah. Percaya diri adalah salah satu aspek yang terpenting dari kepribadian untuk mendorong individu menuju kesuksesan, hal ini dibentuk oleh proses belajar individu dan interaksi mereka dengan lingkungan. Individu yang percaya diri adalah individu yang dapat bekerja secara efisien dan berani mengambil tanggung jawab.

*“Namun pada kenyataannya tidak setiap anggota Pimpinan Ranting IPNU-IPPNU hadipolo memiliki rasa percaya diri yang kuat. Setiap ada pelaksanaan kegiatan yang diselenggarakan organisasi, Ternyata masih ada para anggota yang datang dengan diam-diam saja” (wawancara dengan informan...).*<sup>33</sup>

Bertanggung jawab atau berani mengambil risiko, karakteristik kewirausahaan salah satunya terdapat tanggung jawab dalam kegiatan masyarakat maupun wirausaha (berani mengambil risiko) setiap kehidupan bermasyarakat adalah ketika mengambil risiko harus berani menanggung apa yang akan terjadi akibat keputusan tersebut. Misalnya dalam berorganisasi masing-masing kader mempunyai tanggung jawabnya sendiri yaitu menjadi teladan.

Tidak gampang menyerah merupakan sikap yang diperlukan bagi setiap orang. Pantang menyerah adalah sikap yang tidak bisa menyerah terhadap apapun. Namun pada kenyataannya, beberapa orang merasa “lelah” dengan usahanya sampai akhirnya putus asa dalam hidup. Apalagi saat ini, ketika ada banyak persaingan itu membutuhkan lebih banyak usaha.

Kegiatan kewirausahaan organisasi Ranting IPNU-IPPNU Desa Hadipolo dilaksanakan semua kader Nu tidak menentu. Dengan adanya kewirausahaan dalam organisasi agar pelajar atau pemuda bisa memiliki karakteristik kewirausahaan seperti belajar bertanggung jawab dengan apa yang dikerjakan, bisa menjalin kerja sama dengan anggota lain, kreativitas dalam mengolah produk yang ada di organisasi serta memperoleh pengalaman dalam mengikuti kegiatan. Hasil dari data yang peneliti lakukan dibawah ini.<sup>34</sup>

---

<sup>33</sup> Arif Hasanul Muna, Ketua Organisasi IPNU Hadipolo, *Hasil Wawancara Pada Hari Selasa, Tanggal 17 Maret 2022.*

<sup>34</sup> Fatwa Fairezi, Anggota di Organisasi IPNU Hadipolo, *Hasil Wawancara, Pada Hari Kamis, 17 Maret 2022.*

*“Berdagang yang dilakukan dari kegiatan kewirausahaan bersifat tidak tetap” (wawancara dengan informan...).*

Keberadaan Organisasi IPNU-IPPNU berfungsi mengembangkan karakteristik kewirausahaan dan melatih para pemuda untuk berwirausaha. Tidak hanya dalam organisasi saja, kewirausahaan bisa dilakukan seorang diri seperti para anggota ada yang memiliki usaha sendiri seperti membuka usaha tempat pencucian motor, membuka les-lesan, dan lain sebagainya. Hal tersebut adalah hasil dari data yang peneliti dapatkan.<sup>35</sup>

*Selain saya berfokus pada kegiatan usaha di organisasi, saya juga sudah memiliki usaha sendiri. (wawancara dengan informan...).*

Dalam kegiatan organisasi, usaha yang diperjual belikan oleh seluruh pimpinan ranting IPNU-IPPNU adalah makanan ringan, minuman coffe. Adanya kegiatan wirausaha dapat meningkatkan karakteristik kewirausahaan yang sudah ada pada remaja atau pemuda-pemuda agar terus berusaha dan belajar untuk lebih baik lagi dari sebelumnya.

*Bahan atau barang yang kami jual belikan dalam kegiatan kewirausahaan tersebut, makanan ringan, minuman coffe dan lain sebagainya. (hasil wawancara dengan informan...)*

Hasil data observasi yang peneliti dapatkan analisis karakteristik kewirausahaan yang ada di organisasi tersebut adalah taqwa, mengutamakan kehalalan, tidak berlebihan, mengutamakan ibadah kepada Allah SWT, menghindari riba, keinginan berbuat baik kepada sesama manusia. Namun tidak hanya itu yang mampu mengembangkan karakteristik kewirausahaan, adanya pelatihan serta pendidikan dapat mendukung dalam mengembangkan karakteristik kewirausahaan karena dalam organisasi memiliki struktur keorganisasian, sehingga anggota dibimbing serta diarahkan oleh ketua dalam menjalankan kegiatan yang sudah tersusun untuk mencapai tujuan yang diinginkan oleh IPNU-IPPNU

---

<sup>35</sup> Observasi Untuk Mengetahui Karakteristik Kewirausahaan Di Organisasi IPNU-IPPNU Hadipolo, Pada Hari Selasa, Tanggal 22 maret 2022.

Desa Hadipolo. yaitu dengan cara belajar melalui biografi pengusaha, majalah, media lainnya.

Karakteristik merupakan suatu aspek ciri seseorang yang berfungsi meraih kesuksesan dalam mendorong individu yang terbentuk melalui proses kegiatan atau interaksi dengan lingkungan. Pemuda atau individu yang memiliki karakteristik kewirausahaan merupakan individu yang mempunyai kemampuan menjual serta dapat melihat peluang dengan cepat.

Seperti zaman modern ini karakteristik kewirausahaan pada pemuda mulai dibangun karena karakteristik merupakan satu hal modal awal menuju kesuksesan di perkembangan yang semakin pesat dan semakin ketat persaingan. Karakteristik kewirausahaan ialah sikap, perilaku, ciri khas, serta tindakan yang membuat seseorang mewujudkan usaha dengan inovatif. Salah satu karakteristik kewirausahaan yang sukses yaitu berani mengambil resiko, seorang usahawan harus berani mengambil resiko dan berani bertanggung jawab dalam semua keputusannya serta mengambil resiko jika perusahaan mengalami suatu kendala.

Kegiatan kewirausahaan pada Organisasi IPNU-IPPNU Hadipolo merupakan bentuk kegiatan usaha menumbuhkan karakteristik pada semua kader pelajar Nahdlatul Ulama, seperti yang terjadi biasanya dalam organisasi kegiatan yang berlangsung banyak anggota yang berbicara sendiri, atau bermain gadget, tidak mendengarkan apa yang disampaikan untuk pelaksanaan kegiatan kewirausahaan. Hal ini hasil dari observasi yang peneliti dapatkan.<sup>36</sup>

*“Dalam kegiatan rapat yang di pimpin oleh ketua IPNU-IPPNU Hadipolo yang di ikuti oleh pengurus serta semua kader anggota dalam menyampaikan kurang maksimal karena banyak anggota yang sibuk sendiri”*

IPNU-IPPNU Ranting Hadipolo menganggap penting karakteristik yang dimiliki pemuda dan sangat penting untuk dimiliki semua pengurus serta anggota yang ada di dalamnya, supaya usaha yang sudah ada lebih maju, agar dapat keuntungan yang lebih besar serta terjadinya kegiatan ekonomi yang saling membutuhkan antara individu maupun kelompok

---

<sup>36</sup> Observasi Untuk Mengetahui Faktor Pendukung, Penghambat Kewirausahaan Di Organisasi IPNU-IPPNU Hadipolo, Pada Hari Selasa, Tanggal 22 maret 2022.



oleh karena itu perlu adanya pengembangan karakteristik seseorang wirausaha.

## 2. Data menumbuhkan karakteristik kewirausahaan melalui kegiatan wirausaha pemuda organisasi IPNU-IPPNU Hadipolo

Kepercayaan diri merupakan salah satu aspek kepribadian yang berfungsi untuk mendorong individu dalam meraih kesuksesan yang terbentuk melalui proses belajar individu dalam interaksinya dengan lingkungan. Individu yang mempunyai rasa kepercayaan diri adalah individu yang mampu bekerja secara efektif, dapat melaksanakan tugas dengan baik dan bertanggung jawab. Di zaman modern seperti sekarang ini rasa percaya diri pada anak usia dini harus mulai dibangun karena percaya diri merupakan salah satu modal awal menuju kesuksesan mengingat perkembangan zaman yang semakin maju tentu membuat persaingan hidup semakin ketat. Tanpa adanya rasa percaya diri pada diri seseorang membuat seseorang tersebut sulit untuk berintraksi kepada orang lain. Dan bisa jadi jika tanpa memiliki rasa percaya diri seseorang akan menjadi pendiam. Kegiatan kewirausahaan di Pimpinan Ranting IPNU-IPPNU Hadipolo adalah salah satu bentuk usaha untuk menumbuhkan rasa percaya diri pada kader-kader pelajar Nahdlatul Ulama, dikarenakan seperti peristiwa yang terjadi pada waktu kegiatan musyawarah berlangsung banyak anggota IPNU-IPPNU yang hanya datang dan diam saja sedang yang aktif hanya sebagian orang. Hal ini sebagaimana hasil observasi yang dilakukan peneliti.<sup>37</sup>

*“biasanya dalam musyawarah di organisasi yang diikuti oleh pengurus dan semua kader dalam forum tersebut banyak yang diam saja, sedang yang aktif hanya sebagian saja”.*

Hal tersebut diungkapkan juga oleh anggota organisasi *“kalau para kader di IPNU-IPPNU Hadipolo yang belum pernah ikut ikutan berproses di dalam kegiatan kewirausahaan tersebut mereka masih memiliki rasa percaya diri yang lemah buktinya didalam setiap kali pertemuan seperti musyawarah semua anggota yang hadir*

---

<sup>37</sup> Observasi Proses Kegiatan Di Organisasi IPNU-IPPNU Hadipolo, Pada Hari Selasa, Tanggal 17 maret 2022.

*masih banyak yang datang dan diam saja walaupun dikasih kesempatan bicara tetap diam dan tersenyum sedangkan yang aktif itu hanya pengurus harian seperti ketua dan sekretaris”.*

Oleh karena itu, dalam kegiatan kewirausahaan yang telah menjadi program kerja dari departemen lembaga ekonomi seluruh pengurus maupun anggota yang bergabung dalam satu wadah organisasi IPNU-IPPNU Ranting Hadipolo diwajibkan untuk mengikutinya jika tidak memiliki kesibukan. Dalam pelaksanaan kegiatan kewirausahaan tersebut, semuanya yang hadir diberi tugas entah itu sebagai penulis, pembawa uang, menawarkan barang dagangan, melayani pembeli.

Hal ini sebagaimana diungkapkan oleh Saudara Arif Hasanul Muna:<sup>38</sup>

*“Yang kami lakukan dalam benumbuhkan rasa percaya diri pada kader-kader kami yaitu dengan memberi tugas kepada anggota yang ikut berproses dalam kegiatan kewirausahaan tersebut ada yang bagian mencatat, melayani dan menawarkan barang dagangan”.*

Percaya diri merupakan penting agar lebih maksimal dalam menjalankan amanah dan tugasnya jika semuanya memiliki rasa kepercayaan diri yang kuat dan untuk menumbuhkannya dalam kegiatan kewirausahaan semua pengurus maupun anggota diwajibkan mengikutinya (bagi yang tidak memiliki kegiatan dirumah) dalam kegiatan itu semuanya diberi tugas.

Adapun kader-kader pelajar Nahdlatul Ulama di ranting mangunsuman yang aktif dalam mengikuti pelaksanaan kegiatan kewirausahaan memiliki sikap yang aktif pula didalam berorganisasi. Mereka lebih memiliki rasa percaya diri misalnya, dalam kegiatan musyawarah mereka aktif mengusulkan atau menanggapi permasalahan yang ada di forum selain itu dalam pelaksanaan kegiatan segala tugas yang menjadi tanggung jawabnya selalu terpenuhi. Hal ini sebagaimana yang diungkapkan oleh saudari Rahna Rasyida sebagai berikut:

*“Bagi kader-kader IPNU-IPPNU di mangunsuman yang aktif dalam mengikuti kegiatan kewirausahaan mereka*

---

<sup>38</sup> Arif Hasanul Muna, Ketua Organisasi IPNU Hadipolo, Hasil Wawancara Pada Hari Selasa, Tanggal 17 Maret 2022, pukul 13.30 WIB-Selesai.

*memiliki sikap yang berbeda dari sebelumnya mereka lebih memiliki rasa percaya diri yang kuat waktu kegiatan musyawarah mereka aktif berani mengusulkan pendapatnya dan menanggapi pendapat orang lain dan juga mereka tanggung jawab atas segala yang menjadi tugas yang diberikannya”<sup>39</sup>*

Dengan demikian sebelum mengikuti kegiatan kewirausahaan rasa percaya diri yang dimiliki kader-kader IPNU-IPPNU ranting Hadipolo masih lemah namun setelah aktif dalam kegiatan kewirausahaan dan bersungguh-sungguh dalam menjalankan tugas yang menjadi tanggung jawabnya. Kader-kader IPNU-IPPNU tersebut menjadi lebih aktif dalam berorganisasi dan memiliki rasa percaya diri yang kuat.

### **3. Data faktor-faktor pendukung, penghambat dalam mengembangkan karakteristik kewirausahaan pemuda melalui organisasi IPNU-IPPNU Ranting Hadipolo**

Terkait adanya kegiatan kewirausahaan tersebut guna melatih atau mengembangkan karakteristik kewirausahaan para anggota seperti, jujur, disiplin, kreatif, percaya diri, bertanggung jawab atau berani mengambil resiko, semangat yang tinggi dan tidak gampang menyerah untuk terjun langsung dalam wirausaha untuk mengembangkan kemampuan para anggota dalam belajar bermacam-macam hal seperti berorganisasi, mampu kerja sama dengan sesama anggota, serta mampu berinovasi dan mempunyai kreativitas tanpa batas.

- a. bertanggung jawab, berani mengambil resiko serta mandiri, biasanya kader-kader mempunyai cara sendiri dalam menuntaskan pekerjaannya. Atau jika suatu perusahaan mengalami suatu kendala usahawan harus berani bertindak untuk masalah tersebut.
- b. Jujur, dalam usaha jujur sangatlah penting untuk menghindari hal yang tidak halal serta berusaha agar orang lain mempercayai kita.
- c. Disiplin, sikap tersebut perlu dalam wirausaha untuk menggerakkan semangat serta memotivasi supaya usaha mencapai target yang diinginkan.

---

<sup>39</sup> Rahna Rasyidah Surroya, IPPNU Hadipolo, *Hasil Wawancara Pada Hari Selasa, Tanggal 17 Maret 2022*. Pukul 17.00 WIB-Selesai

- d. Kreatif, adanya ide baru yang muncul serta melihat peluang atau kesempatan dalam dunia bisnis.
- e. Percaya diri, dalam hal ini percaya diri sangat penting berada di posisi pertama sebagai karakteristik yang harus dimiliki seorang wirausahawan, sikap yakin akan kemampuan, keinginan, harapan serta pencapaian.
- f. Semangat yang tinggi dan tidak gampang menyerah, dalam karakteristik ini adalah sikap yang tidak mudah patah semangat untuk menghadapi berbagai rintangan.

Berikut di bawah ini faktor-faktor pendukung dan penghambat pengembangan karakteristik kewirausahaan:

a. Factor pendukung

Seorang pemimpin teladan itu penting bagi para anggotanya untuk mendidik. Tanpa adanya pemimpin yang teladan, anggota tidak dapat memproses dan mengoptimalkan pelaksanaan kegiatan yang ada diorganisasi. Oleh karena itu seorang pemimpin harus memberikan keteladanan yang baik bagi anggotanya khususnya dalam mengoptimalkan kegiatan kewirausahaan organisasi IPNU-IPPNU dalam mengurus kegiatan, adanya ketua IPNU-IPPNU beserta anggota dari departemen dakwah dan ekonomi mendukung jalannya kegiatan tersebut. Hal ini diungkap oleh saudari Rahna Rasidah Surayah<sup>40</sup>

*“Keteladanan merupakan salah satu factor pendukung yang ada di organisasi tersebut, khususnya ketua IPNU dan IPPNU beserta anggota yang selalu kompak dalam menjalankan tugas-tugasnya”*

Selain factor yang diatas, berorientasi kepada uang juga factor pendukung dalam mengembangkan karakteristik keiwirausahaan tersebut seperti modal, adanya modal untuk digunakan bagi kader-kader dalam pelaksanaan kegiatan berdagang.

b. Factor penghambat

Seperti era yang lebih modern ini dengan adanya perkembangan teknologi komunikasi yang efisien serta efektif untuk digunakan berbisnis (usaha). Jika tidak dimanfaatkan sebagaimana mestinya akan menjadi masalah.

---

<sup>40</sup> Hasil observasi dengan saudari Rahna Rasidah Surayah, 16 Maret 2022.

*“Salah satu yang menjadi penghambat adalah handphone mbak, adanya handphone dalam kegiatan tersebut beberapa kader pelajar jika diberi tugas tidak bertanggung jawab terhadap tugasnya, justru malah main handphone dan itu membuat temannya iri”<sup>41</sup>*

Selain teknologi komunikasi sarana prasarana juga dibutuhkan dalam wirausaha untuk pelaksanaannya jika tidak ada hal tersebut maka akan berpengaruh dalam pelaksanaan kegiatan.

*“Sarana prasarana yang seadanya seperti meja, kami selalu meminjam meja yang ada sekolah karena dekat sebelah dengan kami berjualan, sebetulnya pihak sekolah tidak masalah tetapi kami sendiri yang tidak mau merepotkan terus menerus, dalam hal itu dapat menghambat karakteristik kewirausahaan kader hadipolo” (wawancara dengan informan, 17 Maret 2022)<sup>42</sup>*

Dari yang kita ketahui factor-faktor penghambat dalam mengembangkan karakteristik kewirausahaan pemuda melalui organisasi IPNU-IPPNU hadipolo ialah terbatasnya sarana prasarana dan teknologi komunikasi atau alat komunikasi yang digunakan berwirausaha.

Dalam meningkatkan keterampilan pemuda perlu adanya dorongan agar beralih menjadi usahawan, sehingga pemuda tidak bergantung dengan lapangan pekerjaan yang ada dengan persaingan yang ketat, bahkan dapat menciptakan lapangan pekerjaan yang baru. Ini sangat penting apalagi di era teknologi digital pemuda harus bisa menguasai teknologi tersebut serta dapat mengakselerasikan kemampuan dalam bekerja secara online untuk menjual usahanya.

Selain hal tersebut diatas, kita harus mengubah *mind set* serta harus meningkatkan daya pikir kita untuk para generasi muda agar tidak selalu menjadi karyawan tetapi dapat

---

<sup>41</sup> Wawancara Untuk Mengetahui Faktor Pendukung, Penghambat Kewirausahaan Di Organisasi IPNU-IPPNU Hadipolo, Pada Hari Selasa, Tanggal 22 maret 2022

<sup>42</sup> Wawancara Untuk Mengetahui Faktor Pendukung, Penghambat Kewirausahaan Di Organisasi IPNU-IPPNU Hadipolo, Pada Hari Selasa, Tanggal 22 maret 2022

menumbuhkan jiwa kewirausahaan dalam dirinya. Dengan adanya wirausaha kita dapat mengatasi adanya pengangguran karena dapat membuka lapangan pekerjaan serta mengurangi angka pengangguran. Banyak ide kreatif dari pemuda, tergantung bagaimana cara kita mengaplikasikannya supaya menjadi suatu karya yang inovatif.

Saat ini mental generasi muda semakin meningkat dalam berwirausaha itu merupakan salah satu teknik untuk membangun jiwa yang tangguh. Karena walaupun seseorang memahami strategi wirausaha akan tetapi ia tidak berani terjun ke dalam dunia wirausaha, maka proses tersebut tidak pernah terwujud. Hal tersebut jika tidak dilakukan seseorang untuk berani terjun ke dunia usaha maka, membuka lowongan pekerjaan menjadi sulit sehingga kemiskinan semakin banyak jumlahnya.

Dari kesimpulan di atas kreatifitas usaha sangat tinggi akan tetapi meningkatkan atau mengembangkan potensi wirausaha muda untuk terjun ke dunia wirausaha/ bidang ekonomi ini kurang. Serta pengembangan wirausaha muda khususnya berbasis kemandirian yang berpotensi peluang usaha serta meningkatkan mutu produksi kegiatan usaha. Pengembangan wirausaha belia berbasis kemandirian diarahkan buat mendorong timbulnya inisiatif, inovasi, kreatif & kerjasama pada memecahkan kasus-kasus yg dihadapi baik teknis, social juga ekonomi. Oleh karenanya perlu dilakukan pembinaan buat menumbuh kembangkan jiwa kewirausahaan mereka disertai peningkatan keterampilan & peningkatan manajemen dan kepemimpinan. Disamping itu menggunakan adanya pembinaan berwirausaha buat mewujudkan kemampuan berafiliasi & berorganisasi menjadi wadah belajar, berusaha ekonomi kreatif, dan pengembangan manajemen & kepemimpinan.<sup>43</sup>

### C. Analisis Data Penelitian

#### 1. Analisis data penelitian tentang pelaksanaa kegiatan wirausaha organisasi ranting IPNU-IPPNU Hadipolo

Berdasarkan analisis yang dilakukan penelitian dalam kegiatan kewirausahaan yang dilaksanakan oleh organisasi Pimpinan Ranting IPNU-IPPNU Desa Hadipolo memiliki beberapa usaha yaitu makanan ringan, minuman coffe yang

---

<sup>43</sup> Hasil Observasi Untuk Mengetahui Peran Pemuda Kewirausahaan Di Organisasi IPNU-IPPNU Hadipolo, Pada Hari Selasa, Tanggal 22 maret 2022

dikoordinasi langsung oleh departemen ekonomi. Departemen tersebut bertugas mengatur dan menjalankan segala bentuk kegiatan kewirausahaan di Pimpinan Ranting IPNU-IPPNU Hadipolo. Kegiatan tersebut dapat mengetahui bagaimana karakteristik usahawan pemuda atau kader didalam organisasi diantaranya yaitu:

- a. Memiliki Rasa Percaya Diri, salah satu aspek yang terpenting dari kepribadian untuk mendorong individu menuju kesuksesan, hal ini dibentuk oleh proses belajar individu dan interaksi mereka dengan lingkungan. Individu yang percaya diri adalah individu yang dapat bekerja secara efisien dan berani mengambil tanggung jawab.
- b. Bertanggung Jawab atau Berani Mengambil Resiko, karakteristik kewirausahaan salah satunya terdapat tanggung jawab dalam kegiatan masyarakat maupun wirausaha (berani mengambil risiko) setiap kehidupan bermasyarakat adalah ketika mengambil risiko harus berani menanggung apa yang akan terjadi akibat keputusan tersebut.
- c. Jujur, jujur terhadap diri sendiri, keluarga, masyarakat dan pegawai-pegawainya. Tekun dalam mencari ide-ide baru yang kreatif dari ide-ide yang sudah ada dan tekun dalam merintis usaha yang baru akan mulai berkembang, jika seorang wirausaha tidak jujur dan tidak tekun dipastikan usaha tersebut tidak akan berhasil dalam usahanya.
- d. Memiliki Kreativitas Tinggi, merupakan kemampuan seorang untuk menghadirkan suatu ide gagasan baru untuk diproses serta dikembangkan, karena kreativitas adalah sumber penting dari persaingan dunia usaha yang sering berubah-ubah.
- e. Selalu Memiliki Komitmen dalam pekerjaan, Etos Kerja dan Tanggung Jawab, mempunyai tekad yang kuat dan menggebu-gebu dalam menjalankan usahanya serta tidak gampang menyerah terhadap apapun, seorang wirausaha memiliki semangat yang tinggi dalam mengembangkan usahanya

Dalam Pelaksanaan mengembangkan kegiatan usaha tersebut dilakukan dengan *digital marketing* untuk pemanfaatan teknologi informasi, tetapi tidak sepenuhnya digunakan, *digital marketing* hanya untuk membantu tujuan mempromosikan segala produk yang dijual. Selebihnya produk yang dijual bisa datang langsung ke outlet kami yang berada di Timur Masjid

Dau Hadipolo. Selain mempromosikan dagangan melalui medsos para pemuda juga mempromosikan melalui mulut ke mulut.

Bahan atau produk yang diperjualbelikan dalam kegiatan tersebut adalah makanan ringan seperti sosis, nugget, dan lain-lain, sedangkan minumannya adalah coffe. Dalam kegiatan kewirausahaan semua anggota IPNU-IPPNU diwajibkan mengikuti kegiatan tersebut, kecuali bagi mereka yang memiliki kesibukan yang tidak bisa ditinggalkan. Karena kegiatan kewirausahaan yang diadakan oleh departemen ekonomi dan kewirausahaan merupakan bentuk usaha untuk menanamkan jiwa usaha pada semua anggota IPNU-IPPNU Hadipolo.

Berdasarkan keterangan diatas, peneliti dapat menganalisis bahwa pelaksanaan kegiatan kewirausahaan di Ranting IPNU-IPPNU Hadipolo telah dilaksanakan serta berjalan dengan semestinya. Kegiatan kewirausahaan memang harusnya dikelola oleh departemen yang membidangnya. Pelaksanaan kegiatan tidak akan berjalan dengan semestinya jika tidak didampingi dengan semangat dan kerja keras, untuk mewujudkan keinginannya agar berhasil dan lebih baik lagi dalam berusaha.

Berdasarkan penelitian di lapangan, karakteristik dari pemuda merupakan salah satu kekurangan yang belum dimiliki oleh sebagian besar pelajar yang tergabung dalam organisasi tersebut. Karena dalam kegiatan kewirausahaan tidak diadakan setiap waktu sehingga hal tersebut menjadi kekurangan dalam melatih serta mengembangkan kegiatan kewirausahaan dan menjadi hambatan dalam organisasi.

Setiap kader pemuda memiliki lingkungan dan latar belakang yang berbeda, sehingga hal tersebut mempengaruhi kepribadiannya dalam membentuk karakteristik diri serta berinteraksi dengan lingkungannya. Kepribadian atau karakteristik merupakan hal utama yang harus dimiliki oleh seorang kader pemuda atau pelajar tidak harus melekat pada wirausaha saat melakukan kegiatan usaha, tapi bisa juga dalam kehidupan sehari-hari, dalam kepribadian atau karakteristik wirausaha bukan kemampuan yang berasal secara turun-menurun atau warisan. Tetapi bisnis adalah sesuatu yang dapat dipelajari oleh siapapun dan kapanpun waktunya.

Selain itu lingkungan juga menjadi salah satu faktor pendorong dalam keberhasilan membentuk orientasi bisnis dalam sikap dan dalam fikiran. Karakteristik juga dapat



dibentuk dari pengalaman hidup, penderitaan, ambisi, dan keinginan untuk sukses. Perilaku ini dapat ditunjukkan sejak dini dan dapat diperoleh dari pelatihan-pelatihan dan kebiasaan yang positif.

Kegiatan kewirausahaan yang dijalankan oleh departemen ekonomi dan kewirausahaan di Ranting IPNU-IPPNU Hadipolo merupakan salah satu bentuk upaya serta cara dalam menumbuhkan midset yang dimiliki seorang wirausaha. Untuk anggota semua diwajibkan ikut serta dalam kegiatan kecuali bagi mereka yang tidak bisa mengikuti atau kesibukan yang tidak bisa ditinggalkan, hal ini juga bertujuan agar semua kader dapat berproses dan bersemangat dalam rangka pengembangan kepribadiannya.

Ketua-ketua IPNU-IPPNU selaku pimpinan organisasi diranting hadipolo berperan aktif dalam mengatur proses pelaksanaan kegiatan kewirausahaan. Dimana tugas coordinator departemen ekonomi dan kewirausahaan ialah memberikan tugas serta membagi kepada seluruh anggota IPNU-IPPNU yang hadir. Adapun tugas-tugas yang ada dalam kegiatan tersebut adalah pertama sebagian ada yang mempromosikan jualan, kedua bertugas sebagai orang yang melayani konsumen, ketiga bertugas mencatat hasil yang barang yang telah di beli konsumen.

Proses pelaksanaan kegiatan Pembina juga ikut turun tangan langsung mengarahkan serta membimbing anggota dalam menjalankan tugas jika terjadi kesalahan sehingga proses kegiatan kewirausahaan untuk menumbuhkan karakteristik pemuda dapat terlaksana dengan maksimal. Hal ini dapat dilihat dari hasilnya pelajar yang bersemangat dan bekerja sama dalam mengikuti kegiatan kewirausahaan, mereka memilih membuat dan menyebarkan jaringan kerja daripada mengerjakan sendiri.

Berdasarkan keterangan diatas, peneliti dapat menganalisis bahwa cara menumbuhkan karakteristik kewirausahaan pemuda melalui kegiatan kewirausahaan di Ranting IPNU-IPPNU Hadipolo. Tidak lepas dari peran Pembina yang selalu mendampingi serta selalu aktif dalam mengarahkan ke semua anggota pelajar/pemuda. Serta semangat pimpinan ketua IPNU-IPPNU dan coordinator departemen dalam menjalin kerjasama membangun dan mensukseskan kegiatan kewirausahaan. Hal tersebut juga dapat dilihat cara ketua serta coordinator departemen dalam mengatur kegiatan serta menyediakan beberapa sarana prasarana untuk para kader untuk belajar,

berproses, bertanggung jawab serta mandiri, cepat bekerja melalui berjualan berinteraksi dengan orang lain.

## **2. Analisis cara menumbuhkan karakteristik kewirausahaan melalui kegiatan wirausaha pemuda organisasi IPNU-IPPNU Hadipolo**

Setiap individu pelajar memiliki lingkungan dan latar belakang yang berbeda-beda, sehingga hal itu mempengaruhi kepribadiannya dalam pembentukan rasa percaya diri dan berinteraksi dengan lingkungannya. Sikap percaya diri merupakan hal utama yang harus dimiliki oleh seorang pelajar dalam kehidupan sehari-hari. Karena dengan sikap percaya diri akan ada suatu keyakinan dalam diri individu terhadap segala aspek kelebihan dan kemampuan yang dimilikinya, dan dengan adanya keyakinan tersebut membuatnya mampu untuk bisa mencapai berbagai tujuan dalam hidupnya. Bagi mereka yang tidak memiliki perasaan percaya diri akan selalu takut dan ragu untuk melangkah dan bertindak, berpendapat maupun berinteraksi dengan lingkungan masyarakat.

Kegiatan kewirausahaan yang ada di organisasi merupakan sebagai praktik kegiatan usaha untuk menumbuhkan karakteristik kewirausahaan. Dalam hal ini di organisasi IPNU-IPPNU belajar bagaimana percaya diri bekerja sama dengan anggota lain, belajar bertanggung jawab, belajar disiplin dan anggota mendapatkan pengalaman bagaimana menjual produk dan bagaimana memperoleh barang yang berkualitas dengan harga yang terjangkau.

Kegiatan kewirausahaan yang dijalankan oleh Pimpinan Ranting IPNU-IPPNU Hadipolo merupakan salah satu bentuk upaya dalam menumbuhkan karakteristik kewirausahaan pada seluruh anggotanya. Semua anggota diwajibkan mengikutinya kecuali bagi mereka yang memiliki kesibukan yang tidak bisa ditinggalkan hal ini bertujuan untuk semua kader IPNU-IPPNU dapat berproses dalam mengembangkan karakteristik wirausaha.

Ketua IPNU dan ketua IPPNU selaku Pimpinan organisasi juga berperan aktif dalam memberikan pengarahan kepada departemen yang bertugas dalam mengatur proses pelaksanaan kegiatan kewirausahaan. Dimana tugasnya dalam pelaksanaan kegiatan kewirausahaan ialah membagi dan memberikna tugas kepada seluruh anggota yang hadir. Adapun tugas-tuganya yang ada dalam pelaksanaan kegiatan kewirausahaan diantaranya

sebagai penjual yang menawarkan barang makanan dan minuman kepada konsumen, kedua bertugas sebagai melayani konsumen yang membeli, ketiga mencatat dari hasil barang yang telah dibeli oleh konsumen.

Proses pelaksanaan kegiatan kewirausahaan tersebut pembina juga ikut berperan dalam membimbing sertamengarahkan pelajar IPNU-IPPNU ranting mangunsuman dalam menjalankan tugas jika terjadi kesalahan sehingga proses kegiatan kewirausahaan dapat terlaksana secara maksimal. Hal tersebut dapat dilihat dari hasilnya pelajar yang aktif mengikuti kegiatan kewirausahaan lebih memiliki rasa percaya diri yang kuat dibanding dengan pelajar yang tidak mengikuti kegiatan kewirausahaan.

Berdasarkan keterangan di atas, peneliti dapat menganalisis bahwa cara menumbuhkan karakteristik kewirausahaan adalah melalui kegiatan wirausaha yang ada di organisasi yang tidak lepas dari peran Pembina yang selalu mendampingi dan juga mengarahkan semua anggota yang ada di organisasi. Dan juga semangat dari pimpinan ketua IPNU-IPPNU dalam menjalin kerjasama membangun dan menyukseskan kegiatan kewirausahaan.

Hal itu dapat kita lihat cara ketua serta kordinator lembaga kewirausahaan dalam mengatur kegiatan menyediakan beberapa wadah untuk para kader IPNUIPPNU Ranting Hadipolo untuk belajar, berproses membangun mental, menumbuhkan rasa percaya diri mereka melalui berjualan berintraksi dengan orang lain.

### **3. Analisis data faktor-faktor pendukung, penghambat dalam upaya menumbuhkan karakteristik kewirausahaan pemuda melalui kegiatan kewirausahaan di Ranting IPNU-IPPNU Hadipolo**

Berdasarkan penelitian yang peneliti dapatkan factor pendukung dalam upaya menumbuhkan karakteristik kewirausahaan melalui kegiatan kewirausahaan di Ranting IPNU-IPPNU hadipolo adalah sebagai berikut:

#### **a. Factor Pendukung**

Dalam upaya menumbuhkan karakteristik kewirausahaan di Ranting IPNU-IPPNU tersebut factor pendukungnya ialah:

Seorang pemimpin yang memiliki keteladanan yang baik. Keteladanan ialah salah satu hal yang sangat diperlukan

dalam membentuk maupun menumbuhkan para kader menjadi lebih baik, jika tidak ada keteladanan yang baik maka tentu akan sulit mengarahkan orang lain untuk menjadi baik.

Supaya lebih mudah dalam membentuk kepribadian seseorang agar memiliki karakteristik maka perlu menciptakan lingkungan yang baik karena lingkungan tersebut berpengaruh dalam membentuk kepribadian seseorang.<sup>44</sup> Jika seseorang memiliki karakteristik kewirausahaan yang lemah, sering berkumpul serta komunikasi dengan teman-teman yang memiliki jiwa yang selalu aktif untuk membentuk sesuatu usaha yang berbeda maka lama kelamaan pasti akan tumbuh pada diri mereka yang memiliki kepribadian lemah menjadi seorang yang memiliki jiwa aktif dan menciptakan sesuatu yang berbeda juga. Hal tersebut sama dengan teori yang mengungkap bahwa “Kelompok teman sebaya adalah lingkungan social kedua setelah keluarga. Dimana mereka terbiasa bergaul serta mengungkap perasaan dan pikiran mereka terhadap orang lain. Dalam interaksi social yang dilakukan, popular atau tidaknya seorang individu dalam kelompok teman sebaya tersebut sangat menentukan dalam pembentukan sikap percaya diri”.

Berdasarkan analisis peneliti diatas, peneliti menganalisis bahwa pemberian keteladanan yang baik dari ketua IPNU-IPPNU serta pengurus-pengurus departemen memang sangat diperlukan. Hal tersebut dapat menjadi sebuah pendukung dalam menumbuhkan karakteristik kewirausahaan terhadap pemuda bagi seluruh anggota. Karena keteladanan dapat memberikan pengaruh kepada orang lain untuk melakukan hal yang sama. Jika pemberian keteladanan yang diberikan tidak baik akan terbentuk lingkungan yang tidak baik juga.

Selain dari factor di atas, factor pendukung yang lain dalam menumbuhkan karekteristik kewirausahaan ialah modal mereka memiliki modal untuk menjalankan kegiatan kewirausahaan, dengan adanya uang dapat digunakan para pelajar atau pemuda untuk belajar

---

<sup>44</sup> Rudi Hartono, *Upaya Menumbuhkan Rasa Percaya Diri Pelajar Melalui Kegiatan Kewirausahaan di Pimpinan Ranting IPNU-IPPNU Mangunsuman Siman Ponorogo*, (Ponorogo, 2018.), 68.

bersosialisasi dengan masyarakat lain. Jika sering bersosialisasi dengan orang lain dengan secara tidak sadar seseorang akan melakukan serta membangun dan menumbuhkan kepribadian pada diri sendiri. Sebagaimana yang diungkap Timothy Wibowo “Membuat agenda sosialisasi belajar atau melatihnya untuk peduli dan berbagi sesama merupakan cara baik untuk melatih kepercayaan diri anak. Dengan demikian mereka akan mempunyai kepekaan dan empati yang baik terhadap lingkungan social”.<sup>45</sup>

Berdasarkan keterangan di atas kita ketahui bahwa modal merupakan hal yang sangat penting dalam kegiatan tersebut, dengan adanya modal dapat merealisasikan ide gagasan pemikiran kreatif serta inovatif melalui kegiatan kewirausahaan untuk melatih diri serta memanfaatkan peluang yang ada.

b. Factor penghambat

Factor penghambat dalam upaya menumbuhkan karakteristik kewirausahaan melalui kegiatan kewirausahaan di Ranting IPNU-IPPNU Hadipolo. Dapat dijelaskan serta dianalisis berikut ini:

Berdasarkan data yang didapatkan peneliti di lapangan factor yang menjadi penghambat kegiatan tersebut adalah alat komunikasi atau handphone. Dalam proses dilaksanakannya kegiatan tersebut para kader sibuk bermain handphone, serta tidak menjalankan tugas dan tanggungjawabnya. Hal tersebut terjadi karena mereka belum berani menjalankan tugasnya dan belum berani mengambil risiko maka dari itu mereka memilih untuk bermain handphone.

Hal diatas dapat dianalisis bahwa adanya teknologi canggih seperti handphone akan menjadi factor penghambat dalam menumbuhkan karakteristik kewirausahaan pada pemuda IPNU-IPPNU jika penggunaanya tidak terkondisikan.

Seperti sekarang ini kita ketahui bahwa semua orang memiliki dan membawa handphone kemana-mana, kita sering menjumpai para pelajar muda dalam menggunakan teknologi tersebut seharusnya digunakan dalam hal yang baik dan dimanfaatkan secara baik tetapi malah sebaliknya

---

<sup>45</sup> Rudi Hartono, *Upaya menumbuhkan rasa percaya diri pelajar*, 69.

digunakan dalam hal yang kurang bermanfaat. Padahal handphone merupakan sarana alat komunikasi sangat efektif jika digunakan dalam berbisnis. Dengan adanya handphone mudah untuk berkomunikasi dengan jarak jauh dan mengakses sesuatu yang kita butuhkan untuk mengembangkan usaha seperti mempromosikan usaha kita melalui media sosial. Oleh sebab itu jika ketua ketua tidak memperhatikan dan memantau semua anggotanya dalam menggunakan handphone dapat menjadi factor penghambat dalam upaya menumbuhkan karakteristik kewirausahaan.

Selain alat komunikasi handphone, sarana prasarana juga menjadi factor penghambat dalam upaya menumbuhkan karakteristik kewirausahaan seperti bangku dan tempat berjualan yang nyaman merupakan factor penghambat dalam menjalankan kegiatan wirausaha. Jika tidak ada fasilitas tersebut maka akan menghambat kegiatan kewirausahaan. Dapat diketahui bahwa sarana seperti bangku dan tempat berjualan yang nyaman merupakan sarana yang sangat penting dibutuhkan dalam pelaksanaannya. Jika tidak ada sarana tersebut maka kegiatan tidak akan berjalan dengan lancar dan sesuai tujuannya. Sehingga dapat menghambat upaya menumbuhkan karakteristik kewirausahaan pemuda melalui kegiatan organisasi di IPNU-IPPNU Hadipolo.

Dalam meningkatkan keterampilan pemuda perlu adanya dorongan agar beralih menjadi usahawan, sehingga pemuda tidak bergantung dengan lapangan pekerjaan yang ada dengan persaingan yang ketat, bahkan dapat menciptakan lapangan pekerjaan yang baru. Ini sangat penting apalagi di era teknologi digital pemuda harus bisa menguasai teknologi tersebut serta dapat mengakselerasikan kemampuan dalam bekerja secara online untuk menjual usahanya.

Selain hal tersebut diatas, kita harus mengubah *mind set* serta harus meningkatkan daya pikir kita untuk para generasi muda agar tidak selalu menjadi karyawan tetapi dapat menumbuhkan jiwa kewirausahaan dalam dirinya. Dengan adanya wirausaha kita dapat mengatasi adanya pengangguran karena dapat membuka lapangan pekerjaan serta mengurangi angka pengangguran. Banyak ide kreatif dari pemuda, tergantung bagaimana cara kita

mengaplikasikannya supaya menjadi suatu karya yang inovatif.

Saat ini mental generasi muda semakin meningkat dalam berwirausaha itu merupakan salah satu teknik untuk membangun jiwa yang tangguh. Karena walaupun seseorang memahami strategi wirausaha akan tetapi ia tidak berani terjun ke dalam dunia wirausaha, maka proses tersebut tidak pernah terwujud. Hal tersebut jika tidak dilakukan seseorang untuk berani terjun ke dunia usaha maka, membuka lowongan pekerjaan menjadi sulit sehingga kemiskinan semakin banyak jumlahnya.

Dari kesimpulan di atas kreatifitas usaha sangat tinggi akan tetapi meningkatkan atau mengembangkan potensi wirausaha muda untuk terjun ke dunia wirausaha/ bidang ekonomi ini kurang. Serta pengembangan wirausaha muda khususnya berbasis kemandirian yang berpotensi peluang usaha serta meningkatkan mutu produksi kegiatan usaha.

Pengembangan wirausaha belia berbasis kemandirian diarahkan buat mendorong timbulnya inisiatif, inovasi, kreatif & kerjasama pada memecahkan kasus-kasus yg dihadapi baik teknis, social juga ekonomi. Oleh karenanya perlu dilakukan pembinaan buat menumbuh kembangkan jiwa kewirausahaan mereka disertai peningkatan keterampilan & peningkatan manajemen dan kepemimpinan. Disamping itu menggunakan adanya pembinaan berwirausaha buat mewujudkan kemampuan berafiliasi & berorganisasi menjadi wadah belajar, berusaha ekonomi kreatif, dan pengembangan manajemen & kepemimpinan.

Organisasi pemuda juga berperan penting dalam melaksanakan atau mewujudkan kemampuan untuk berwirausaha yang kreatif inovatif serta belajar pengembangan manajemen yang baik dan menjadi pemimpin yang bijak percaya diri, dalam organisasi ini juga melatih kader-kader untuk terjun langsung ke dunia usaha seperti yang dilakukan para kader yaitu dengan berjualan berbagai macam makanan ringan serta minuman kopi yang saat ini banyak diminati oleh semua orang termasuk pemuda-pemudi.